

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2019). Penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-post factor* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada langsung dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi (Misbahudin & Hasan, 2014).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan orang tua dengan terhadap kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Kota Bengkulu.

Penelitian ini mengambil dua variabel yaitu variabel bebas (*Independen*) yang terdiri dari dua variabel dan variabel terikat (*Dependent*) yaitu :

1. Variabel Bebas (independent variable) (X) yaitu kelekatan orang tua (X)

2. variabel terikat (*Dependent*) (Y) yaitu kedisiplinan belajar siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 81 Kota Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan pada 13 Maret-13 April setelah SK Penelitian dikeluarkan oleh pihak kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah *cross-sectional*, metode penelitian yang mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu, dan dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dari siswa dan orang tua, secara bersamaan. Pendekatan ini menawarkan beberapa keunggulan, antara lain efisiensi waktu, di mana data dapat dikumpulkan dengan cepat tanpa memerlukan pengamatan jangka panjang. Selain itu, desain ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai keadaan kelekatan orang tua, dan kedisiplinan belajar siswa pada saat yang sama. Meskipun tidak dapat menunjukkan hubungan sebab-akibat, desain *cross-sectional* memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan memahami pola hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, sehingga memberikan wawasan berharga tentang interaksi antara kelekatan orang tua, dan kedisiplinan belajar siswa.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya atau keseluruhan subjek peneliti. Populasi itu misalnya jumlah penduduk di wilayah tertentu, jumlah guru dan murid di wilayah tertentu (Sugiyono, 2013). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2017). Adapun yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Yang Menjadi Objek Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		Lk	Pr	Total
1.	V A	13	11	24
2.	V B	10	14	24
	Σ	23	25	48

Sumber: TU SD Negeri 81 Kota Bengkulu, T.A. 2024/2025

Dari tabel di atas, diketahui bahwa populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sebanyak 48 orang, dengan rincian VA sebanyak 24 siswa dan VB sebanyak 24 siswa SD 81 Kota Bengkulu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak memungkinkan mempelajari semua

yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel-sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2019).

Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan subjek atau objek sesuai dengan tujuan peneliti. Teknik ini digunakan jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan atau penentuan sampel (Satori & Komariyah, 2013). Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas siswanya dengan prestasi yang lebih unggul dibandingkan dengan kelas lainnya berdasarkan data penilaian sekolah yang dilakukan sebelum pembagian kelas di awal semester pada kelas V. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di kelas VA yakni sebanyak 24 orang siswa.

E. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang akan dianalisis, yaitu kelekatan, dan kedisiplinan belajar siswa.

1. Kelekatan orang tua merupakan hubungan emosional yang mendalam antara individu, seperti antara anak dan orang tua. Untuk mengukur kelekatan orang tua penelitian ini akan menggunakan kuesioner kelekatan orang tua yang terdiri dari 22 item pernyataan, mencakup aspek seperti komunikasi, kepercayaan dan keterasingan. Responden akan memberikan penilaian menggunakan skala Likert (1-4), di mana 1 menunjukkan "sangat tidak setuju" dan 4 menunjukkan "sangat setuju."
2. Kedisiplinan belajar ialah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang (siswa) tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku. Kedisiplinan akan diukur melalui kuesioner yang terdiri dari 22 item pernyataan, berdasarkan indikator kedisiplinan belajar yakni 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, 3) melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan 4) disiplin belajar di rumah. Sama seperti kuesioner sebelumnya, respon akan dinilai menggunakan skala Likert (1-4).

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan angket. Angket juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka penelitian hasil belajar. Angket diberikan langsung kepada peserta didik, dapat pula diberikan kepada guru atau orang tua mereka.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup karena pertanyaan responden membantu untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang terkumpul. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang kelekatan orang tua dan kedisiplinan belajar siswa di SD Negeri 81 Kota Bengkulu. Adapun skala angket yang digunakan adalah skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Sugiyono, 2019).

2. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku siswa dalam penelitian ini, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk dalam tulisan, gambar, ataupun dalam bentuk karya monumental. Metode ini digunakan agar memperoleh data tentang sejarah, letak geografis, nilai prestasi siswa, visi, misi, tujuan sekolah, keadaan guru dan siswa di SD Negeri 81 Kota Bengkulu.

G. Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sebuah pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Dalam angket responden diminta untuk memberikan tanda pada kolom yang telah disediakan pada kertas yang telah peneliti bagikan kepada responden. Pengisian angket sesuai dengan keadaan yang dialami oleh responden. Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), *checklist* (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu).

Adapun jenis angket adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang akan diteliti. Agar mempermudah responden dalam memberi jawaban, kuesioner dirancang sebagai kuesioner tertutup, di mana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner disertakan pilihan-pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Adapun kisi-kisi angket yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Kelekatan Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Siswa

No	Variabel	Indikator	Item
1	X (Kelekatan Orang Tua)	1.Komunikasi (<i>Communication</i>)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.
		2.Kepercayaan (<i>Trust</i>)	8, 9, 10, 11, 12, 13.
		3.Keterasingan (<i>Alieanation</i>)	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.
2	Y (Kedisiplinan Belajar Siswa)	1) Datang dan pulang sekolah tepat waktu.	1, 2, 3, 4.
		2) Memiliki jadwal belajar	5, 6, 7, 8.
		3) Membawa peralatan belajar	9, 10, 11.
		4) Memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran.	12, 13, 14, 15.
		5) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan	16, 17, 18.
		6) Rajin dan teratur belajar.	19, 20.

(Sumber: Nurjanah, 2016; Moenir, 2010)

H. Uji Validitas dan Reabilitas Data

1. Uji Validitas Data

Instrumen yang valid alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat diunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019).

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah sampel

ΣX = Jumlah skor X

ΣY = Jumlah skor Y

ΣXY = Jumlah perkalian antara X dan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

Konsistensi alat ukur yang digunakan dalam uji validitas memiliki kriteria apabila suatu indikator dinyatakan valid dengan syarat jika nilai r hitung $> r$ tabel.

a. Uji Validitas Variabel X

Setelah data hasil *try out* angket dimasukkan ke dalam tabel, kemudian dilanjutkan menghitung validitas angket per item soal tersebut seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Hasil Try Out Angket Variabel X (Item Soal No.1)

No. Responden (N)	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	87	16	7569	348
2	3	71	9	5041	213
3	3	59	9	3481	177
4	4	85	16	7225	340
5	4	85	16	7225	340
6	4	84	16	7056	336
7	4	81	16	6561	324
8	4	84	16	7056	336

9	3	57	9	3249	171
10	4	84	16	7056	336
	$\Sigma X =$ 37	$\Sigma Y =$ 777	$\Sigma X^2 =$ 139	$\Sigma Y^2 =$ 61519	$\Sigma XY =$ 2921

Untuk mencari validitas setiap angket soal yang akan diteliti maka peneliti menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(10 \times 2921) - (37 \times 777)}{\sqrt{((10 \times 139) - (37)^2)((10 \times 61519) - (777)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{240681}{490,59} = 0,940$$

Melalui perhitungan di atas, diketahui nilai r_{xy} hitung sebesar 0,940. Untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari df-nya dengan rumus :

$$\begin{aligned} Df &= N - nr \\ &= 10 - 2 = 8 \end{aligned}$$

Dengan melihat tabel “r” *product moment*, ternyata Df sebesar 8 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,707. Sehingga hasil hitung r_{xy} (0,940) ternyata lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka item nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian validitas item angket nomor 2 dan selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama dengan item angket nomor 1. Adapun hasil uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Keseluruhan Uji Validitas Angket Variabel X

No. Item	"r" Hitung	"r" Tabel (5%)	Keterangan
1	0,940	0,707	Valid
2	0,869	0,707	Valid
3	0,877	0,707	Valid
4	0,759	0,707	Valid
5	0,761	0,707	Valid
6	0,920	0,707	Valid
7	0,940	0,707	Valid
8	0,759	0,707	Valid
9	0,805	0,707	Valid
10	0,940	0,707	Valid
11	0,763	0,707	Valid
12	0,920	0,707	Valid
13	0,856	0,707	Valid
14	0,812	0,707	Valid
15	0,363	0,707	Tidak Valid
16	0,209	0,707	Tidak Valid
17	0,940	0,707	Valid
18	0,920	0,707	Valid
19	0,791	0,707	Valid
20	0,920	0,707	Valid
21	0,920	0,707	Valid
22	0,940	0,707	Valid

Dari hasil perhitungan angket yang telah diujicobakan kepada 10 siswa ternyata 2 dari 22 item

soal dinyatakan tidak valid dan angket tersebut dibuang, sedangkan 20 item soal telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai angket penelitian dan dilanjutkan untuk uji reliabilitanya.

b. Uji Validitas Variabel Y

Setelah data hasil *try out* angket dimasukkan ke dalam tabel, kemudian dilanjutkan menghitung validitas angket per item soal tersebut seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Hasil Try Out Angket Variabel Y (Item Soal No.1)

No. Responden (N)	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	85	16	7225	340
2	3	71	9	5041	213
3	3	53	9	2809	159
4	4	84	16	7056	336
5	4	85	16	7225	340
6	4	81	16	6561	324
7	4	80	16	6400	320
8	4	84	16	7056	336
9	3	59	9	3481	177
10	4	84	16	7056	336
	$\sum X =$ 37	$\sum Y =$ 766	$\sum X^2 =$ 139	$\sum Y^2 =$ 59910	$\sum XY =$ 2881

Untuk mencari validitas setiap angket soal yang akan diteliti maka peneliti menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(10 \times 2881) - (37 \times 766)}{\sqrt{((10 \times 139) - (37)^2)((10 \times 59910) - (766)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{259224}{509,14} = 0,919$$

Melalui perhitungan di atas, diketahui nilai r_{xy} hitung sebesar 0,919. Untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari df-nya dengan rumus :

$$\begin{aligned} Df &= N-nr \\ &= 10-2 = 8 \end{aligned}$$

Dengan melihat tabel “r” *product moment*, ternyata Df sebesar 8 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,707. Sehingga hasil hitung r_{xy} (0,919) ternyata lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka item nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian validitas item angket nomor 2 dan selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama dengan item angket nomor 1. Adapun hasil uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Keseluruhan Uji Validitas Angket Variabel Y

No. Item	“r” Hitung	“r” Tabel (5%)	Keterangan
1	0,919	0,707	Valid
2	0,876	0,707	Valid
3	0,827	0,707	Valid
4	0,779	0,707	Valid
5	0,806	0,707	Valid
6	0,579	0,707	Tidak Valid
7	0,919	0,707	Valid
8	0,724	0,707	Valid
9	0,727	0,707	Valid
10	0,911	0,707	Valid
11	0,809	0,707	Valid
12	0,927	0,707	Valid
13	0,776	0,707	Valid
14	0,789	0,707	Valid
15	0,919	0,707	Valid
16	0,941	0,707	Valid
17	0,742	0,707	Valid
18	0,927	0,707	Valid
19	0,777	0,707	Valid
20	0,927	0,707	Valid
21	0,927	0,707	Valid
22	0,657	0,707	Tidak Valid

Dari hasil perhitungan angket yang telah diujicobakan kepada 10 siswa ternyata 2 dari 22 item soal dinyatakan tidak valid dan angket tersebut dibuang, sedangkan 20 item soal telah memenuhi

syarat untuk digunakan sebagai angket penelitian dan dilanjutkan untuk uji reliabilitanya.

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula (Siregar, 2015). Uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu pada instrument angket dapat dilakukan setelah uji validitas angket diketahui. Uji reliabilitas angket pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Spearman Brown* genap-ganjil. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{1 + (r_{xy})}$$

Keterangan :

r_{11} : Realibilitas instrument

r_{xy} : Indeks korelasi antara dua belahan instrument.

a. Uji Reliabilitas Variabel X

Setelah angket variable X (Kelekatan orang Tua) diketahui valid tidaknya, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitasnya.

Tabel 3.7
Tabel Penolong Uji Reliabilitas Variabel X

No. Responden	Item Ganjil	Item Genap	X ²	Y ²	XY
---------------	-------------	------------	----------------	----------------	----

(N)	(X)	(Y)			
1	39	40	1521	1600	1560
2	31	34	961	1156	1054
3	25	26	625	676	650
4	38	39	1444	1521	1482
5	39	39	1521	1521	1521
6	38	38	1444	1444	1444
7	36	38	1296	1444	1368
8	39	38	1521	1444	1482
9	25	26	625	676	650
10	39	38	1521	1444	1482
	$\Sigma X =$ 349	$\Sigma Y =$ 356	$\Sigma X^2 =$ 12479	$\Sigma Y^2 =$ 12926	ΣXY =12693

Sebelum mencari nilai reliabilitas, berdasarkan tabel di atas, terlebih dahulu menghitung nilai korelasi (r_{hitung}) skor ganjil dan skor genap dengan teknik korelasi yang digunakan yaitu *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(10 \times 12693) - (349 \times 356)}{\sqrt{(10 \times 12479 - (349)^2)(10 \times 12926 - (356)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2686}{\sqrt{(2989)(2524)}} = \frac{2686}{\sqrt{7544236}} = \frac{2686}{2746,677} = 0,978$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai korelasinya yaitu $r_{hitung} = 0,978$. Setelah diketahui nilai korelasinya yaitu r_{hitung} , maka dapat dicari nilai indeks reliabilitasnya, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{1+(r_{xy})} = \frac{2 \cdot 0,978}{1+0,978} = \frac{1,956}{1,978} = 0,989$$

Berdasarkan hitungan tersebut, diketahui nilai indeks reliabilitas hitung $r_{11}=0,989$. Adapun kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} menurut Arikunto sebagai berikut:

- 1) Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = Tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = Cukup
- 3) Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = Agak Rendah
- 4) Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = Rendah
- 5) Antara 0,000 sampai dengan 0,200 = Sangat Rendah

Dari hal tersebut di atas, maka diketahui bahwa instrumen angket penelitian variable X mempunyai indeks reliabilitas dengan kategori Tinggi.

b. Uji Reliabilitas Variabel Y

Setelah angket variable Y (Kedisiplinan Belajar Siswa) diketahui valid tidaknya, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitasnya.

Tabel 3.8
Tabel Penolong Uji Reliabilitas Variabel Y

No. Responden (N)	Item Ganjil (X)	Item Genap (Y)	X ²	Y ²	XY
1	40	38	1600	1444	1520
2	34	30	1156	900	1020
3	25	23	625	529	575
4	40	37	1600	1369	1480
5	39	38	1521	1444	1482
6	38	36	1444	1296	1368
7	39	34	1521	1156	1326
8	39	37	1521	1369	1443
9	26	26	676	676	676
10	38	38	1444	1444	1444
	∑X= 358	∑Y= 337	∑X ² = 13108	∑Y ² = 11627	∑XY 12334

Sebelum mencari nilai reliabilitas, berdasarkan tabel di atas, terlebih dahulu menghitung nilai korelasi (r_{hitung}) skor ganjil dan skor genap dengan teknik korelasi yang digunakan yaitu *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(10 \times 12334) - (358 \times 337)}{\sqrt{((10 \times 13108) - (358)^2)(10 \times 11627 - (337)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2694}{\sqrt{(2916)(2701)}} = \frac{2694}{\sqrt{7876116}} = \frac{2694}{2806,442} = 0,960$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai korelasinya yaitu $r_{hitung} = 0,960$. Setelah diketahui

nilai korelasinya yaitu r_{hitung} , maka dapat dicari nilai indeks reliabilitasnya, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{1+(r_{xy})} = \frac{2 \cdot 0,960}{1+0,960} = \frac{1,960}{1,920} = 0,980$$

Berdasarkan hitungan tersebut, diketahui nilai indeks reliabilitas hitung $r_{11}=0,980$. Adapun kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} menurut Arikunto sebagai berikut:

- 1) Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = Tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = Cukup
- 3) Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = Agak Rendah
- 4) Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = Rendah
- 5) Antara 0,000 sampai dengan 0,200 = Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka diketahui bahwa angket penelitian variable Y mempunyai indeks reliabilitas dengan kategori Tinggi.

I. Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

1. Uji Pra Syarat Hipotesis
 - a. Uji Normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan uji normalitas untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebelum mencari normalitas data menggunakan chi kuadrat, maka dicari nilai rentang dengan rumus sebagai berikut:

$$R (\text{nilai rentang}) = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$\text{Banyak Kelas (BK)} = 1 + 3,3 \log n$$

Dalam mencari normalitas instrumen menggunakan chi kuadrat dengan rumus:

$$x^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = chi kuadrat

$(f_o - f_h)^2$ = Banyaknya kelas interval

f_h = banyak parameter

Apabila hasil uji normalitas chi kuadrat < chi kuadrat tabel maka data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal dan apabila hasil uji normalitas chi kuadrat \geq chi kuadrat tabel maka data tidak berdistribusi

normal (Sugiyono, 2017).

2. Uji Homogenitas

Dalam menguji homogenitas, penulis menggunakan uji variasi terbesar dibanding variasi terkecil. Berikut adalah rumus mencari varians:

$$S1^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n - 1)}$$

Setelah didapatkan nilai varians masing-masing variabel, maka dicari nilai homogenitas dengan rumus sebagai berikut: $F = \frac{V_{\text{terbesar}}}{V_{\text{terkecil}}}$

Keterangan:

F = homogenitas

V = varians

Apabila hasil uji homogenitas F hitung \geq F tabel maka data homogen yang artinya varian setiap sampel sama dan apabila hasil uji homogenitas F hitung $<$ F tabel maka data tidak homogen (Sugiyono, 2017).

3. Uji Hipotesis

Untuk menghitung secara uji hipotesis, menggunakan uji korelasi yang dimaksudkan untuk melihat hubungan dari dua hasil pengukuran atau dua variabel yang diteliti, untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (kelekatan orang tua) dengan variabel Y (kedisiplinan belajar siswa),

peneliti menggunakan tehnik korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = variabel pertama

Y = variabel kedua

n = jumlah data

r_{xy} = koefisien korelasi antar skor

$\sum X$ = jumlah skor

$\sum Y$ = jumlah skor total

R_{xy} = jumlah perkalian skor item

dengan skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total.